

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Hasan Saep¹, Indra Cahya Kusuma², Ayi Jamaludin Aziz³

hasansaep52@gmail.com¹, Indra.cahaya.k@unida.ac.id², Ayi.jamaludin.aziz@unida.ac.id²

Universitas Djuanda

Abstrak

Persepsi investor tentang tingkat kesuksesan perusahaan sering tercermin dalam harga saham, dan karena salah satu maksud perusahaan yaitu untuk memaksimalkan harga saham, interpretasi nilai perusahaan ini masuk akal. Penelitian ini berusaha untuk menjawab pertanyaan, Bagaimana Capital Structure yang diukur dengan DER, probability yang dengan ROE, dan ukuran perusahaan yang diukur dengan Logaritma Natural Aset mempengaruhi penilaian yang diukur dengan PBV. Corporate yang ada di BEI yang beroperasi di industri makanan dan minuman antara 2018 dan 2021 merupakan populasi untuk analisis ini. Dalam penelitian ini, 16 perusahaan dari subsektor F&B dipilih secara acak menggunakan purposive sampling berdasarkan banyak kriteria. Analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 22 dipakai untuk menganalisis data pada penelitian ini. Hasil analisis menyatakan bahwa meskipun Corporate size tidak berpengaruh pada Value, Profitabilitas corporate berdampak positif pada Nilai, dan Capital Structure tidak berdampak pada Value, ketiga faktor itu memberi dampak pada Nilai secara bersamaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

Abstract

One of the purposes of a business is to increase its value, which may be measured in part by the price at which its shares are trading on the stock market. The goal of this analyze was to determine whether or not the DER, ROE, and Logarithmic Natural Assets of a firm had an influence on that company's PBV, as well as the manner in which that impact took place. The population for the goal of this journal consists of businesses belonging to the F&b sub that get listed on the IDX between the years 2018 and 2021. Purposive sampling was used to choose 16 businesses from the food and beverage subsector at random for this study. These businesses were chosen based on a wide range of factors. For the purpose of analyzing the data gathered for this study, multiple linear regression analysis carried out in SPSS 22 is used. The data shows that there is some negative correlation between capital structure and firm value, some positive correlation between profitability and firm value, and no correlation between firm size and firm value.

Key words: Capital Structure, Profitability, Company Size, Firm Value.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan saat ini harus siap untuk bersaing kuat dalam menghadapi tren ekonomi atau komersial. Tingkat persaingan bisnis yang terus meningkat memaksa bisnis untuk memberikan pertimbangan yang lebih besar tentang bagaimana mereka akan terus ada dan memaksa mereka untuk mengembangkan strategi perusahaan (Mahanani, 2022). Ada sejumlah item yang dapat digunakan untuk menunjukkan alasan pembentukan korporasi. Menghasilkan uang sebanyak mungkin adalah prioritas nomor satu. Kepentingan pemegang saham perusahaan diprioritaskan kedua. Adapun yang ketiga, ini semua tentang menaikkan harga saham sebanyak mungkin. Tidak banyak perbedaan antara ketiga tujuan perusahaan. Hanya saja, tergantung pada tujuan tersebut, berbagai prioritas perlu dipenuhi (Martono, 2005).

Salah satu maksud perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilainya bagi pemegang saham. Menurut Sudana (2011), nilai perusahaan yaitu total yang akan dibayarkan oleh pihak yang berkepentingan. Nilai suatu perusahaan diukur dengan harga sahamnya. Harga saham suatu perusahaan adalah salah satu indikator nilainya, yang mencerminkan pendapat konsensus investor, kreditor, dan pihak berkepentingan lainnya tentang kesehatan bisnis. Harga saham suatu perusahaan dipakai sebagai proxy untuk nilainya karena mewakili konsensus investor mengenai kinerja perusahaan (Sujuko and Soebintoro 2007). Ketika memutuskan apakah akan memasukkan uang ke perusahaan atau tidak, calon investor terutama melihat nilai bisnis. Korporasi berharap dapat menarik investor dengan menjanjikan pengembalian yang tinggi, sehingga mengharapkan manajer keuangannya untuk berperilaku demi kepentingan terbaik perusahaan dengan meningkatkan nilainya (Nurminda 2017).

Beberapa variabel, termasuk Capital Structure, Probability, dan Size Corporate, mempengaruhi Corporate Value seperti yang diungkapkan. Menurut Horne (2005), struktur modal perusahaan adalah jumlah utang, saham preferen, dan saham biasa, yang semuanya menyediakan corporate dengan keuangan jangka panjang. Dengan demikian, rasio hutang jangka panjang perusahaan pada modalnya sendiri merupakan indikator utama dari struktur modal. Satu-satunya tujuan dari struktur modal yaitu untuk memaksimalkan laba, dan pendapatan ini harus melebihi biaya modal. Struktur uang mengacu pada cara perusahaan mengalokasikan sumber dayanya, yang sering kali mencakup hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal investor. Capital Structure suatu corporate dapat mempengaruhi nilainya (Mahanani, 2022).

Besarnya pendapatan perusahaan berpengaruh langsung pada nilai perusahaan. Menurut Weston dan Copeland (1997), sebuah perusahaan menguntungkan jika menghasilkan arus kas positif setelah memperhitungkan semua pengeluarannya. Jika perusahaan menguntungkan, para pemangku kepentingannya termasuk debitur, pemasok, dan investornya akan dapat mengukur berapa banyak uang yang dapat mereka hasilkan dari penjualan dan investasi bisnis. Ketika sebuah bisnis berjalan dengan baik, harga sahamnya naik (Suharli, 2006). Ukuran korporasi adalah ukuran kekuatan keuangannya, dan dengan demikian, maka memiliki efek pada nilai perusahaan. Corporate dengan jangkauan besar akan mudah mengamankan keuangan dari sumber internal dan eksternal, yang adalah salah satu aspek yang berkontribusi pada nilai. Nilai perusahaan dikatakan diberi dampak oleh ukurannya karena bisnis yang lebih besar mempunyai waktu yang lebih mudah mengamankan sumber daya yang diperlukan untuk tumbuh dan berhasil. Meskipun korporasi menghadapi sedikit bahaya dalam memenuhi kewajibannya, ia akan memperoleh utang besar sebagai hasilnya.

METODOLOGI

Objek analisis ini yaitu Capital Structure, Probabbility dan Corporate Size dan Corporate Value. Sedangkan subjek penelitian ini subjek yang di dipakai ialah perusahaan sub bidang F&B. Tempat Penelitian ini di lakukan pada BEI dengan mengakes situs www.idx.co.id untuk mendpaatkan informasi data pelaporan keuangan corporate bidang F&B.

Perusahaan-perusahaan yang tercatat di BEI yang beroperasi di industri F&B adalah fokus dari penelitian ini. Purposive sampling dipakai untuk menentukan sampel, dengan kriteria seleksi:

1. Perusahaan bidang F&B yang tercatat di BEI pada 2018-2021.
2. Perusahan bidang F&B yang menyetorkan laporan keuangan selama 2018-2021.
3. Memiliki data-data yang lengkap

Sebanyak 64 laporan keuangan perusahaan F&B dianalisis, dengan 16 sampel diambil dari perusahaan yang mencukupi kriteria tersebut untuk pengambilan sampel selama periode 4 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

| | Descriptive Statistics | | | | |
|----------------------|------------------------|-------|--------|---------|----------------|
| | N | Min | Max | Mean | Std. Deviation |
| STRUTUR MODAL X1 | 64 | 14,81 | 241,58 | 74,1962 | 57,71546 |
| PROFITABILITAS X2 | 64 | ,09 | 30,78 | 14,1347 | 7,59144 |
| UKURAN PERUSAHAAN X3 | 64 | 27,34 | 32,82 | 29,3748 | 1,40759 |
| NILAI PERUSAHAAN Y | 64 | ,34 | 6,86 | 2,2461 | 1,52352 |
| Valid N (listwise) | 64 | | | | |

1. Struktur Modal yang diukur dengan DER Dapat diketahui bahwa pada variabel struktur modal yang dipakai peneliti mempunyai nilai minimum 14,81 dan memiliki nilai maksimum 241,58. Ada juga standar deviasi 57,71546 dalam struktur modal, dengan rata-rata 74,1962. Struktur modal dengan fluktuasi data minimal atau buruk selama periode pengamatan ditunjukkan oleh nilai standar deviasi < mean.
2. Profitabilitas berbasis ROI (Return On Assets) Peneliti menggunakan variabel profitabilitas dengan kisaran 0,09 hingga 30,78, seperti yang ditunjukkan dari diagram rentang. Profitabilitas memiliki rata-rata 14,1347 dengan standar deviasi 7,59144. Jika standar deviasi profitabilitas di bawah rata-rata, maka volatilitas data selama periode pengamatan lemah atau tidak ada.
3. Ukuran sebagai Metrik untuk Bisnis (Ln dari Total Aset) Seperti dapat dilihat, kisaran nilai untuk variabel ukuran perusahaan yang digunakan oleh para peneliti adalah dari yang terendah 27,34 hingga yang tertinggi 32,82. Selain itu, ukuran perusahaan rata-rata yaitu 29,3748 dan standar deviasi yaitu 1,40759. Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menyatakan lebih sedikit varians dalam data selama periode pengamatan, terlepas dari ukuran perusahaan.
4. Metrik ini, yang dikenal sebagai rasio PBV, didapatkan dengan membagi nilai pasar perusahaan dengan PBV. Kisaran nilai untuk variabel nilai perusahaan yang digunakan oleh peneliti adalah dari terendah 0,34 hingga tertinggi 6,86. Selain itu, standar deviasi nilai perusahaan adalah 1,52352, dengan nilai mean 2,2461. Jika standar deviasi nilai perusahaan kurang dari rata-rata, maka statistik untuk saat itu sangat stabil.

Data Normality Test

Tabel 2 Hasil Pengukuran Normality Test

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 64 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,18153779 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,104 |
| | Positive | ,104 |
| | Negative | -,050 |
| Test Statistic | | ,104 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,081 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output Pengelolaan Data SPSS 22, 2023

Pada tabel 2 bisa ditinjau nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$. ($0,081 \geq 0,05$). Bisa dikatakan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi kenormalan.

Multicollonierity Test

Tabel 3 Hasil Multicollonierity Test

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|----------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| | STRUTUR MODAL X1 | ,934 | 1,070 |
| | PROFITABILITAS X2 | ,993 | 1,007 |
| | UKURAN PERUSAHAAN X3 | ,941 | 1,063 |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN Y

Sumber : Output Pengelolaan Data SPSS 22, 2023

Dari tabel 3 bisa ditinjau nilai tolerance struktur modal 0,934, profitabilitas 0,993 dan ukuran perusahaan 0,941 lebih dari 0,01 yang artinya tak ada hubungan antar variabel independen, serta nilai VIF struktur modal 1,070, profitabilitas 1,007 dan ukuran perusahaan 1,063 kurang dari 10 Maka bisa dikatakan bahwa pada model regresi tidak terdapat kendala multikolonieritas

Heteroskedastisity Test

Tabel 4 Hasil Heteroskedastisity Test

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -1,867 | 1,905 | | -,980 | ,331 |
| | STRUTUR MODAL X1 | -,002 | ,002 | -,158 | -1,235 | ,222 |
| | PROFITABILITAS X2 | ,016 | ,012 | ,170 | 1,365 | ,177 |
| | UKURAN PERUSAHAAN X3 | ,092 | ,065 | ,181 | 1,414 | ,163 |

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Output Pengelolaan Data SPSS 22, 2023

Dari tabel 4 uji Glejser nilai sig. Capital Structure 0,222, Probablity 0,177 dan ukuran perusahaan 0,163 $> 0,05$ dari simpulan uji data itu, bisa dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung heteroscedasticity

Uji Autokolerasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokolerasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,631 ^a | ,399 | ,369 | 121,13698 | 1,967 |

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN X3, PROFITABILITAS X2, STRUTUR MODAL X1

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN Y

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS 22, 2023

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai $dU < dW < 4 - dU = 1.6946 < 1,967 < 4 - 1.6946$ (2,3054). Karena nilai $dW >$ batas (dU) sebesar 1.6946 dan $< 2,3054$. Maka bisa dinyatakan hasil dari uji autokolerasi bahwa tidak terdapat autokolerasi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -,476 | 3,255 | | -,146 | ,884 |
| | STRUTUR MODAL X1 | -,004 | ,003 | -,162 | -1,561 | ,124 |
| | PROFITABILITAS X2 | ,120 | ,020 | ,599 | 5,958 | ,000 |
| | UKURAN PERUSAHAAN X3 | ,046 | ,112 | ,042 | ,409 | ,684 |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN Y

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS 22, 2023

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = -0,476 - 0,004 \text{ DER} + 0,120 \text{ ROE} + 0,046 \text{ Size}$$

Regresi Linier Koefisien Kolerasi Berganda

Tabel 7 Regresi Linier Koefisien Korelasi Berganda

| Model Summary | | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|--|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | |
| 1 | ,631 ^a | ,399 | ,369 | 121,13698 | |

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN X3, PROFITABILITAS X2, STRUTUR MODAL X1

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN Y

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS 22, 2023

- Nilai R = 0,631 yaitu menyatakan terdapat tingkat keterakitan yang kuat antara variable independent dan variable dependent.
- Nilai R Square = 0,399 menunjukkan bahwa variabel bebas bisa mengartikan variabel terikat senilai 39,9 % sedangkan 60,1% diartikan oleh aspek lain.
- SEE = 121,13698, menunjukkan tingkat error regresi linier, semakin kecil maka persamaan regresi semakin baik

Koefisien Determinasi

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi R2

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|--|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | |
| 1 | ,631 ^a | ,399 | ,369 | 121,13698 | |

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN X3, PROFITABILITAS X2, STRUTUR MODAL X1

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN Y

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS 22, 2023

Dari tabel 8 bisa dikatakan nilai Adjusted R Square yaitu senilai 0,369 samadengan 36,9%, dan 63,1% diberi dampak oleh variable lain yang tidak diperiksa pada analisis ini

Pengujian Hipotesis

Dampak Capital Structure, Probabbility dan Corporate Size Secara Parsial Pada Corporate Value

Tabel 9 Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -,476 | 3,255 | | -,146 | ,884 |
| STRUTUR MODAL X1 | -,004 | ,003 | -,162 | -1,561 | ,124 |
| PROFITABILITAS X2 | ,120 | ,020 | ,599 | 5,958 | ,000 |
| UKURAN PERUSAHAAN X3 | ,046 | ,112 | ,042 | ,409 | ,684 |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN Y

Sumber : Output Pengelolaan Data SPSS 22, 2023

Dari tabel 9 dinyatakan bahwa nilai signifikansi dampak struktur modal pada nilai perusahaan yaitu $0,124 > 0,05$ dan nilai tvalue $-1,561 < \text{nilai ttable } 2,00030$, dan bisa dikatakan bahwa H1 ditolak, menyatakan bahwa Capital Structure tidak berdampak pada Corporate Value. Nilai signifikansi dampak probability pada corporate value diketahui senilai $0,000 < 0,05$, sedangkan nilai t estimasi adalah $5,958 > \text{Nilai t tabel } 2,00030$, oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa penerimaan H2 menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai dampak pada nilai perusahaan. Mengingat bahwa nilai signifikansi untuk dampak ukuran bisnis pada nilai perusahaan yaitu $0,684 > 0,05$ dan nilai t yang dihitung yaitu $0,409 < \text{nilai ttable } 2,00030$, maka bisa dinyatakan bahwa H3 ditolak, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berdampak pada corporate value.

Dampak Capital Structure, Probabbility dan Corporate Size Secara terus menerus Pada Corporate Value

Tabel 10 Hasil Uji F
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 58,281 | 3 | 19,427 | 13,253 | ,000 ^b |
| | Residual | 87,950 | 60 | 1,466 | | |
| | Total | 146,231 | 63 | | | |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN Y

b. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN X3, PROFITABILITAS X2, STRUTUR MODAL X1

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS 22, 2023

Menurut Tabel 4.10, hasil uji F menghasilkan nilai Fhitung 13,253 dan nilai Ftabel 2,76. $F_{hitung} < F_{tabel} (13,253 < 2,76)$, dengan nilai F signifikan $0,000$ atau $< 0,05$, jika dibandingkan dengan Ftabel. Ini dikatakan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, dikatakan bahwa Capital Structure, Probabbility dan Corporate Size semuanya berdampak pada corporate value secara bersamaan.

Uji T (Uji Parsial)

Dampak Capital Structure pada Corporate Value

Dalam analisis ini capital structure tidak berdampak pada Corporate Value Hal itu dinyatakan dengan hasil penelitian berdasarkan uji t terdapat nilai tcount $-1,561 < \text{nilai ttable } 2,00030$ dengan tingkat Sig. senilai $0,124$ yang artinya $> 0,05$ dan Ho diterima dan H1 ditolak yang mana tiada dampak Capital Structure pada nilai Corporate pada perusahaan bidang F&B di BEI dalam 2018-2021.

Dampak Probability pada Corporate Value

Dalam analisis ini probability berdampak positif signifikan pada Corporate Value. Hal itu dinyatakan dengan simpulan penelitian menurut uji t terdapat nilai t hitung $5,958 >$ nilai t tabel 2.00030, dengan tingkat Sig. senilai 0,000 yang artinya $> 0,05$ dan H_0 diterima dan H_1 ditolak yang mana ada dampak probability yang besar pada Corporate Value pada perusahaan bidang F&B di BEI masa 2018-2021.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam analisis ini corporate size tidak berdampak pada Corporate Value. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian berdasarkan uji t terdapat nilai tcount $0,409 <$ nilai t tabel 2.00030, dengan tingkat signifikan senilai 0,684 yang berarti $< 0,05$ dan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang mana tiada dampak corporate size pada Corporate Value perusahaan bidang F&B di BEI periode 2018-2021.

Uji F (Uji Simultan)

Dari hasil uji F didapatkan nilai Fhitung sebesar 13,253 sedangkan Ftabel senilai 2,76 dengan nilai signifikan F senilai 0,000 atau $< 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa Capital Structure, Probability dan Corporate Size secara simultan berdampak pada Corporate Value pada perusahaan bidang F&B yang tercatat di BEI yang memiliki nilai Adjusted R Square ialah senilai 0,369= 36,9% hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel eksogen yaitu Capital Structure, Probability dan Corporate Size yang mempunyai pengaruh yang sedang hanya senilai 36,9%, dan sisanya senilai 63,1% diberi dampak oleh variabel lain yang tidak diteliti atau diberi dampak oleh aspek-aspek lain diluar model.

4. KESIMPULAN

1. Secara parsial Struktur Modal tidak berdampak pada Corporate Value pada perusahaan bidang minuman dan makanan yang tercatat di BEI pada 2018-2021.
2. Secara parsial Profitabilitas berdampak positif pada Corporate Value pada perusahaan bidang minuman dan makanan yang tercatat di BEI periode 2018-2021.
3. Secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berdampak pada Corporate Value pada perusahaan bidang minuman dan makanan yang tercatat di BEI pada 2018-2021.
4. Secara simultan Capital Structure, Probability dan Corporate Size berdampak positif pada Corporate Value pada perusahaan bidang minuman dan makanan yang tercatat di BEI pada 2018-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2019. Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- Horne V. James dan John M Wachowicz. 2005. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management). Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani. Jakarta: Salemba Empat
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. Journal of Financial Economics 3. Hal 305-360.
- Mahanani, Heni Tri, & Andi Kartika. 2022 Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Vol 5 No 1.
- Martono, Harjito, D. Agus. (2005). Manajemen Keuangan (Jilid 1). Yogyakarta: EKONISIA.
- Nurminda, Aniela, Deannes Isyuardhana & Annisa Nurbaiti. 2017 Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. e-Proceeding of Management Vol. 4 No 1.
- Novitasari, Reza, & Krisnando. 2021 Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) . *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)* Vol 18 No 02.
- Patriandari, & Cindi Agmi Cahyani Putri. 2021 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai. *RELEVAN* Vol 2 No 1 : 1-14
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 9, No. 1.
- Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Spence, Michael. (1973) "Job Market Signaling". *The Quarterly Journal of Economics*, 87,(3) (Aug., 1973), pp. 355-374. The MIT Press.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1997. *Manajemen Keuangan*. Jilid 1 dialih bahaskan oleh Jaka Wasana dan Kibrandoko, Binarupa Aksara. Jakarta.
- Suyanto, H., & Dewi, L. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(2), 213-228.
- Taylor, M. P., & Thompson, R. J. (2017). Financial literacy and personal financial distress: An empirical study. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 28(1), 64-76.
- Wulandari, D., & Wijayanti, A. (2018). Analisis Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil Menengah di Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3), 231-248.